

Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok UMKM Desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun

RB. Iwan Noor Suhasto¹, Mukti Prasaja², Permatasari Cahyaningdyah³, Ulfa Rahmawati⁴,
Gemelthree Ardiatus Subekti⁵, Koerniawan Dwi Wibawa⁶
^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun
Email: permatasari.c@pnm.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 15 November 2023

Direvisi : 16 Desember 2023

Disetujui : 20 Desember 2023

Kata Kunci :

Penyuluhan; Laporan Keuangan; UMKM.

ABSTRAK

Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia dan memiliki presentase dengan jumlah terbesar dari keseluruhan unit usaha. Pemerintah telah membuat regulasi tentang pentingnya laporan keuangan pada UMKM dengan dikeluarkannya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. Namun berkembangnya UMKM di Indonesia tidak disertai pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pada oleh pelaku UMKM agar usaha yang dijalankan dapat bertahan dan berkembang. Terdapat permasalahan yang ditemukan pada UMKM di Desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun yaitu tidak ada pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan. Kegiatan yang diselenggarakan berupa penyuluhan laporan keuangan untuk UMKM, dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan PkM ini memberikan manfaat yaitu: 1) memberikan informasi kepada pelaku UMKM tentang manfaat mencatat transaksi atas kegiatan usaha; 2) pelaku UMKM dapat memisahkan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran rumah tangga; 3) memberikan pemahaman tentang perhitungan laporan keuangan sederhana. Dampak dari kegiatan PkM ini adalah para pelaku UMKM di Desa Kanung lebih memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan sederhana untuk bisnisnya dan memahami komponen apa saja yang perlu diperhitungkan dalam menghitung dan menyajikan laba atas bisnisnya.

ARTICLE INFO

Received: 15 November 2023

Revised: 16 December 2023

Accepted: 20 December 2023

Keywords:

Counseling; Financial Statements; Msmes

ABSTRACT

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) have a significant contribution to the Indonesian economy and has the largest percentage of all business units. The Indonesian Government has made regulations about financial reports for MSMEs with the issuance of EMKM Financial Accounting Standards (SAK EMKM). However, the development of MSMEs in Indonesia is not accompanied by an understanding of financial management by MSME so that the businesses can survive and growth. There is a problem found in MSMEs in Kanung Village, Sawahan District, Madiun Regency, that no recording of financial transactions and financial reporting. The activities are counseling on financial reports for MSMEs were carried out in two stages: preparation and implementation. This PkM activity provides benefits: 1) providing information to MSME about the benefits of recording transactions for business activities; 2) MSME can separate business expenses from household expenses; 3) provide an understanding of simple financial report calculations. The impact of this PkM is that MSME in Kanung Village understand the importance of making simple financial reports for their business and understand what components need to be taken into account in calculating and presenting the profit on their business.

1. Pendahuluan

Indikator tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori, pertama berdasarkan pendapatan domestik bruto, kedua pendapatan riil per kapita, ketiga kesejahteraan penduduk dan keempat tenaga kerja serta pengangguran. Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) pada tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja pada UMKM sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha (Sasongko, 2020).

UMKM merupakan bentuk usaha yang dapat bertahan pada krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia. UMKM merupakan salah satu fokus dari program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk terus berkembang dan maju (Mulyani, 2023). UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam distribusi pendapatan masyarakat (Haryani and Djamil, 2019; Ekasari *et al.*, 2021; Jarno, Ginting and Sasana, 2023).

Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja yang besar. Selain itu, usaha mikro mempunyai perputaran transaksi yang cepat, menggunakan produksi domestik dan bersentuhan langsung kebutuhan primer masyarakat. Namun dalam perjalanannya banyak permasalahan struktural yang dihadapi oleh UMKM. Permasalahan tersebut antara lain kualitas dan kontinuitas produksi, akses pemasaran, *packaging product*, kualitas SDM di bidang manajerial, keuangan dan produksi (Jumhana, Arini and Mangasatua, 2022). Faktor keuangan merupakan salah satu kendala yang dihadapi UMKM.

Berdasarkan definisinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan segala jenis usaha yang modal usahanya tidak lebih dari 10 miliar rupiah dan pendapatan usaha tahunannya tidak lebih dari 50 Miliar Rupiah (Anastasya, 2022). Jenis usaha yang masuk kategori UMKM sangat luas cakupannya, misalnya warung, usaha rumahan, pedagang kaki lima, hingga toko kelontong. Selain itu, usaha restoran, kafe, apotik, klinik kecantikan, hotel, penginapan, cucian mobil, dan usaha lainnya dengan nilai modal dan pendapatan tidak melebihi 50 miliar Rupiah masih termasuk dalam kategori UMKM.

Bisnis yang baik adalah bisnis yang manajemen dan keuangannya dikelola dengan tepat dan benar. Manajemen UMKM pada umumnya dikelola oleh pribadi atau usaha keluarga (Abdurachman, Rahma and Chaery, 2023). Pada segi permodalan UMKM banyak disuplai dari keluarga. Dalam pengelolaan keuangan, UMKM dianjurkan untuk membuat laporan keuangan yang baik dan benar (Ristianawati, Astohar and Noorsalim, 2021), terlebih setelah diterbitkan SAK EMKM yang mengatur konsep laporan keuangan entitas usaha kecil, mikro dan menengah secara efektif mulai 1 Januari 2018. Adanya laporan keuangan sesuai standar akuntansi UMKM dapat membantu UMKM dalam permodalan (mendapatkan kredit) untuk mengembangkan usaha (Chaery *et al.*, 2022).

Pengelolaan keuangan pada entitas atau usaha baik skala kecil, menengah dan besar membutuhkan perhatian dari proses akuntansi dan pembukuannya. Pembukuan pada UMKM lebih ditekankan pada pencatatan semua informasi atas kegiatan keuangan usaha dan laporan keuangan.

Laporan keuangan digunakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan usaha yang dijalankan. Selain itu, adanya laporan keuangan akan mempermudah proses evaluasi usaha yang dijalankan dari periode sebelumnya ke periode berjalan. Ghasarma dkk. (2022) menyatakan bahwa UMKM belum memiliki kemampuan optimal dalam menghitung biaya dan membuat laporan keuangan.

Desa Kanung berada di Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data dari pemerintah kabupaten Madiun jumlah penduduk Desa Kanung sebesar 1.530 jiwa, terdiri dari 745 laki-laki, dan 785 perempuan. Sebagian penduduknya memiliki mata pencarian sebagai petani dan pengusaha mikro. Selain itu banyak terdapat ibu rumah tangga yang sebenarnya masih produktif. Sehingga, pemerintah desa setempat menggalakkan program untuk mewadahi Ibu Rumah Tangga (IRT) untuk lebih produktif dengan membuat paguyuban UMKM yang bernama Paguyuban Pasar Ndeso Dewi Kaniah. Tujuan dibuatnya paguyuban tersebut selain agar para warga khususnya wanita lebih produktif dan meningkatkan perekonomian warga. Lebih lanjut diharapkan Pasar Ndeso Dewi Kaniah bisa menjadi obyek wisata desa dalam bentuk wisata kuliner.

Meskipun telah dibentuk paguyuban UMKM di desa Kanung, namun secara praktik para pelaku UMKM masih kesulitan dalam menentukan harga pokok produksi (Nuryani *et al.*, 2022) dan komponen-komponen apa saja yang perlu dipertimbangkan saat mereka membuat sebuah produk (Mulyani *et al.*, 2022). Selain itu juga agar produk yang dihasilkan dapat terjual dan pelaku UMKM tersebut juga mendapatkan keuntungan.

Sesuai dengan Undang-undang No.20 tahun 2008 yang menyatakan bahwa usaha mikro adalah bentuk usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) (Undang-Undang No.20 Tahun 2008, 2008). Secara umum pelaku usaha di Desa Kanung tergolong sebagai usaha mikro.

Mayoritas pelaku usaha masih kurang memahami urgensi penggunaan akuntansi dan pelaporan keuangan UMKM. Pengambilan keputusan berkaitan dengan usaha yang dijalankan didasarkan atas pengalaman dan intuisi mereka. Pencatatan keuangan usaha merekapun selama ini masih sederhana (Reswita, Irmad and Cahyadinata, 2022). Pembukuan cenderung tidak sesuai dengan kaidah standar administrasi keuangan yang berlaku, bahkan terkadang sama sekali tidak ada catatan kas masuk dan kas keluar (Wibisono *et al.*, 2022).

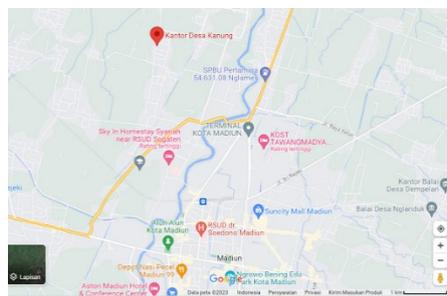
Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Madiun memberikan solusi atas permasalahan riil yang ada di masyarakat dengan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan kepada pelaku UMKM di Desa Kanung, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun.

Masyarakat Desa Kanung, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun memiliki pelaku usaha mikro yang tergabung dalam Paguyuban Pasar Ndeso Dewi Kaniah. Akan tetapi dalam pengelolaan keuangan usaha yang dijalankan belum sesuai dengan standar akuntansi yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. Informasi atas perolehan laba dan aset yang dimiliki tidak tercatat dengan baik. Dalam literatur akuntansi, tujuan utama informasi keuangan untuk membantu manager dan pemilik dalam segala bisnisnya dengan pengambilan keputusan (Horngren, 2008). Dengan demikian sangat diperlukan adanya pemberian edukasi dan pelatihan mengenai pembukuan sederhana yang

sesuai dengan akuntansi EMKM kepada pelaku UMKM di Desa Kanung, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan kerjasama antara Politeknik Negeri Madiun (Jurusan Akuntansi) dengan Desa Kanung, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang penyusunan laporan keuangan pada kelompok UMKM Dewi Kaniah Desa Kanung, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun. Kegiatan dilaksanakan tanggal 30 Juli 2023 di Pendopo Desa. Peta tempat pelaksanaan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta lokasi pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

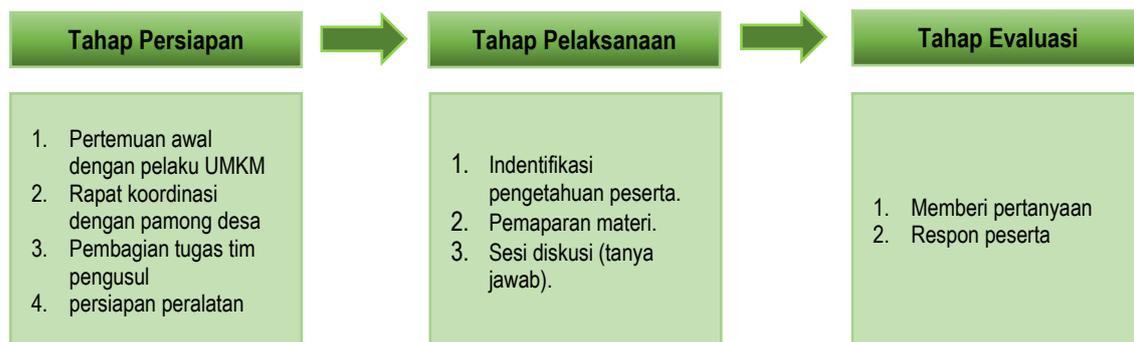
Latar belakang peserta penyuluhan penyusunan laporan keuangan untuk kelompok UMKM ini adalah para pelaku usaha mikro Desa Kanung yang mayoritas adalah para wanita yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, namun terdapat pula yang memiliki pekerjaan sebagai perangkat desa. Latar belakang pendidikan peserta bervariasi, antara lain: Sarjana, Diploma Tiga, Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada kegiatan penyuluhan UMKM Desa Kanung peserta penyuluhan berjumlah 22 peserta.

Metode kegiatan yang dilakukan adalah penyadaran atau peningkatan pemahaman terhadap pentingnya pencatatan transaksi atas usaha yang dilakukan, serta pembuatan laporan keuangan pada UMKM yang implikasinya pada keberlangsungan usaha dari UMKM. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 1) pemaparan materi dan 2) tanya jawab terhadap permasalahan spesifik, 3) penyebaran angket yang dilakukan setelah pemaparan materi.

Terdapat tiga tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Tahap persiapan terdiri

dari: 1) Pertemuan dengan salah satu pelaku UMKM untuk membahas permasalahan yang terjadi terkait pencatatan transaksi dan laporan keuangan; 2) Rapat koordinasi dengan Kepala Desa Kanung Kab. Madiun; 3) Pembagian tugas tim pengusul; 4) Persiapan peralatan sosialisasi dan pelatihan. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari: 1) Identifikasi pengetahuan dan pemahaman laporan keuangan pada para pelaku UMKM di Desa Kanung; 2) Penyuluhan atau pemberian materi Pelaporan Keuangan UMKM dan diskusi (tanya jawab). Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta terkait pemaparan materi yang telah diberikan.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3 Tahapan Kegiatan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang penyusunan laporan keuangan pada kelompok UMKM Dewi Kaniah Desa Kanung, Kecamatan Sawahan. Adapun produk UMKM di Desa Kanung berupa kue basah, kue kering, jajanan pasar, dan nasi kotak/ nasi bungkus. Metode penjualan UMKM di desa kanung adalah dengan produk tersedia (selalu memproduksi) dan pemesanan.

Pada bagian pendahuluan telah diuraikan beberapa permasalahan yang dihadapi mitra (para pelaku UMKM di Desa Kanung) yaitu: pertama, tidak adanya pencatatan atas transaksi usaha. Kedua, tidak ada pemisah antara biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan bisnis dan biaya untuk kepentingan pribadi (rumah tangga). Ketiga, pelaku UMKM sulit menentukan harga pokok produksi dari barang dagangannya. Keempat, belum mengetahui dan memahami pembuatan laporan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM, sehingga pelaku usaha UMKM tidak mengetahui secara akurat tentang laba atau rugi dari bisnisnya.

Atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka tim pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Madiun menyusun skema dan tahapan yang perlu dilakukan dalam upaya memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Terdapat tiga tahapan yang dilakukan, yaitu persiapan, pelaksanaan (pemaparan materi), dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan dengan: 1) Pertemuan dengan salah satu pelaku UMKM untuk membahas permasalahan yang terjadi terkait pencatatan transaksi dan laporan keuangan; 2) Rapat koordinasi dengan pamong dan Kepala Desa Kanung, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun terkait kebutuhan materi yang diperlukan oleh para pelaku UMKM, menentukan peserta kegiatan

penyuluhan, dan tempat pelaksanaan kegiatan; 3) Pembagian tugas tim pengusul (tim abdimas PNM); 4) Persiapan peralatan sosialisasi dan penyuluhan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan identifikasi pengetahuan dan pemahaman laporan keuangan pada para pelaku UMKM dengan pertanyaan pembuka. Selanjutnya adalah sesi pemaparan materi, terdiri dari pengertian UMKM, peran dan klasifikasi UMKM, akuntansi dan pembukuan, manfaat pencatatan transaksi dan laporan keuangan, pembuatan laporan keuangan.



Gambar 4. Pemaparan materi laporan keuangan.

Sesi pemaparan materi merupakan sesi inti dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, adapun materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM Desa Kanung yang saat ini lebih berfokus pada pembukuan dan pencatatan laporan keuangan. Pemaparan materi dilakukan oleh narasumber dengan menggunakan LCD proyektor. Power point digunakan untuk mempermudah penyampaian materi. Sesi pemaparan materi dilakukan secara non formal namun tetap mengedepankan etika.



Gambar 5. Sesi diskusi dan tanya jawab

Setelah sesi pemaparan materi, selanjutnya adalah sesi diskusi (tanya jawab). Pada sesi ini terdapat respon yang baik dari para peserta. Hal ini menunjukkan antusiasme peserta terhadap materi yang dipaparkan. Selain itu juga menunjukkan ketertarikan untuk belajar memahami dan membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK EMKM. Antusiasme peserta dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang berlangsung selama sesi ini. Peserta memberikan pertanyaan dan konsultasi tentang permasalahan yang saat ini dihadapi.

Tahap Evaluasi

Berdasarkan respon peserta penyuluhan terdapat respon positif yang diberikan, hal tersebut dilihat dari adanya diskusi interaktif terkait permasalahan yang mereka hadapi. Serta keingintahuan mereka tentang bagaimana membuat laporan keuangan UMKM, yang dimulai dari pencatatan transaksi keuangan hingga laporan keuangan.

Tahap evaluasi ini untuk mengukur dampak dari kegiatan penyuluhan yang sudah dilaksanakan. Tahap ini peserta diberi pertanyaan yang mengacu pada pemahaman mereka atas materi yang telah disampaikan.



Gambar 6. Tahap Evaluasi

Terlaksananya kegiatan penyuluhan ini tidak terlepas dari berbagai faktor atau pihak yang mendukung. Pertama, antusiasme dari pelaku UMKM di Desa Kanung sehingga tim pengabdian masyarakat dapat mengumpulkan data awal dengan rencana kegiatan dengan efektif. Kedua, peran serta pamong dan kepala desa yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Ketiga, Politeknik Negeri Madiun yang telah mendukung terlaksananya tridharma perguruan tinggi dengan baik.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Permasalahan yang terjadi pada Kelompok UMKM Desa Kanung, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun adalah: (1) Tidak adanya pencatatan atas transaksi keuangan dalam bisnis yang dijalankan, (2) Tidak ada pemisah antara beban/ biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan bisnis dan biaya untuk kepentingan pribadi (rumah tangga), (3) Sulit menentukan harga pokok produksi, (4) Pelaku usaha tidak mengetahui laba atau rugi dari bisnisnya secara akurat.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada mitra, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Madiun menyelenggarakan kegiatan dengan tema Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan bagi kelompok UMKM Desa Kanung Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun. Kegiatan penyuluhan ini merupakan salah satu solusi atas permasalahan yang terjadi pada mitra.

Adapun faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan ini, pertama, antusiasme dari pelaku UMKM di Desa Kanung sehingga tim pengabdian masyarakat dapat mengumpulkan data awal dengan rencana kegiatan dengan efektif. Kedua, peran serta pamong dan kepala desa yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Ketiga, antusiasme para peserta penyuluhan terbukti dengan kehadiran dan peran aktif mereka pada saat pelaksanaan kegiatan. Keempat, Politeknik Negeri Madiun yang telah mendukung terlaksananya tridharma perguruan tinggi.

Adapun kegiatan Pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pelaku UMKM Desa Kanung belum melakukan pencatatan atas transaksi keuangan pada bisnisnya, (2) Pelaku UMKM Desa Kanung belum memahami tentang pentingnya laporan keuangan dalam keberlangsungan dan kemajuan usahanya. (3) Peserta kegiatan antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, hal ini dapat dilihat dari peserta yang hadir keseluruhan yang mengikuti penyuluhan dengan undangan yang dikirim. Peserta juga mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai, (4) Kegiatan berlangsung kondusif, sebagian besar peserta memberikan respon positif dengan aktif berdiskusi dan berkonsultasi kepada pemateri terkait pencatatan transaksi dan laporan keuangan, (5) Berdasarkan hasil diskusi, peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait pentingnya pencatatan transaksi bagi bisnis dan pelaporan keuangan untuk dalam keberlangsungan dan perkembangan bisnis kedepannya.

Saran

Berdasarkan antusiasme dan kebermanfaatan atas penyuluhan penyusunan laporan keuangan bagi kelompok UMKM tersebut, sebaiknya diadakan kegiatan berikutnya berupa *workshop* dan pendampingan implementasi atas pembuatan laporan keuangan sehingga pemahaman yang telah diberikan dapat diterapkan atau diimplementasikan secara nyata.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim mengucapkan terima kasih semua pihak yang membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Politeknik Negeri Madiun yang mendukung terlaksananya salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi. Selain itu tim juga mengucapkan terima kasih kepada mitra yaitu Kelompok UMKM dan Pamong Desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun.

6. Daftar Pustaka

Abdurachman, T.A., Rahma, A. and Chaery, A.R.F. (2023) 'Pencatatan dan Pelaporan Keuangan untuk Umkm', *DEDIKASI PKM*, 4(3), p. 337. Available at: <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i3.32310>.

Anastasya, A. (2022) 'Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)', *UMKMINDONESIA.ID*, 15 July. Available at: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm> (Accessed: 5 April 2023).

Chaery, A.R.F., Abidin, J., Jarno, J., Santoso, B.T. and Rahma, A. (2022) 'Sosialisasi Implementasi Sak Emkm pada UMKM yang tergabung di Gerai Lengkong', *DEDIKASI PKM*, 3(2), p. 270. Available at: <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20197>.

Ekasari, R., Martah, V., Wiranata, A., Istiqomah, I. and Melandari, M. (2021) 'Penyuluhan Pembuatan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah', *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(01), p. 24. Available at: <https://doi.org/10.30736/jab.v4i01.85>.

Ghasarma, R., Eka, D., Karimudin, Y., Isnurhadi, I. and Bang, P.L. (2022) 'Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dan Optimalisasi Usaha Masyarakat dalam Menghadapi Era

- Normal Baru di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang', *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), pp. 65–72. Available at: <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.49>.
- Haryani, I. and Djamil, A. (2019) 'Penyuluhan Teknik Pembukuan Sederhana Dan Aspek Permodalan Pkbl Bagi Ukm Cluster Tepung Tapioka, Kabupaten Bogor', *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), pp. 28–32.
- Horngren, C.T. (2008) *Introduction to Management Accounting*. Pearson Prentice Hall.
- Jarno, J., Ginting, J.P. and Sasana, L.P.W. (2023) 'Pengenalan Perpajakan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Umkm di Wilayah Kelurahan Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan', *DEDIKASI PKM*, 4(3), p. 355. Available at: <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i3.32358>.
- Jumhana, R.C.S., Arini, D.U. and Mangasatua, R.B. (2022) 'Pelatihan Administrasi Keuangan bagi Pengusaha UMKM di Tengah Pandemi pada Pengusaha UMKM Tangerang Selatan', *DEDIKASI PKM*, 3(3), p. 401. Available at: <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i3.24073>.
- Mulyani, N., Abidin, J. and Agustinus, E. (2023) 'Pembukuan Sederhana Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) di Cipulir Kebayoran Lama Jakarta Selatan', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Mulyani, N., Agustinus, E., Abdurachman, T.A. and Prawirayudha, A.L. (2022) 'Pengelolaan Modal Usaha untuk UMKM Tangsel di Gerai Lengkong "Oleh-Oleh Khas Tangsel"', *DEDIKASI PKM*, 3(2), p. 220. Available at: <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20187>.
- Nuryani, A., Rosyati, T., Fitriyana, F., Putri, Y.G. and Budianto, A. (2022) 'Pelatihan Pembuatan Keripik Kulit Pangsit (Kekupang) dan Perhitungan Biaya Produksi Bagi Warga Sebe', *DEDIKASI PKM*, 3(2), p. 175. Available at: <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20170>.
- Reswita, R., Irnad, I. and Cahyadinata, I. (2022) 'Sosialisasi Pembukuan Keuangan Pada Umkm Tanjung Aur Desa Janggalu', *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia.*, 1(2), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.26798/jpm.v1i2.656>.
- Ristianawati, Y., Astohar and Noorsalim (2021) 'Penyuluhan Pentingnya Pencatatan Pembukuan Keuangan Pada Umkm Desa Boja, Kec Boja, Kab Kendal Jawa Tengah', *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 1(2), pp. 74–80.
- Sasongko, D. (2020) 'UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit', *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. Available at: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> (Accessed: 5 April 2023).
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008 (2008) 'Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah'.
- Wibisono, H.C., Utomo, W., Kusnadi, R., Ismail, M.S. and Waludin, D. (2022) 'Implementasi Arus Kas Keluar Masuk Dalam Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan', *DEDIKASI PKM*, 3(2), p. 132. Available at: <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i2.20164>.